Bab 6

KELUAR DARI CITRA MONOTONE

Huruf display digital sebagaimana yang telah kita bahas di depan adalah huruf siap pakai. Di mana setiap orang dapat menggunakan dengan hasil yang sama. Akibatnya penggunaan huruf digital semacam ini berkurang sifat spesifiknya. Untuk memberikan citra khusus yang spesifik terhadap suatu karya grafis teks maupun pada produk yang diwakilinya, maka desainer melakukan beberapa cara untuk memodifikasi teks. Langkah ini dapat digunakan apabila seseorang sedang membuat karya berupa logo, logotype, penulisan judul pada buku, film, event acara, merk dagang dan sebagainya.

Modifikasi yang dilakukan pada sebagian maupun seluruh teks tersebut tujuan utamanya agar tidak sama dengan karya lain, agar memberikan sifat atau kesan khusus pada karya itu. Cara-cara seperti ini sudah sejak lama dilakukan oleh para pegrafis. Sebut saja, contoh logo TVRI yang dilombakan beberapa puluh tahun yang lalu meniadakan stroke depan pada huruf R dan menggabungkan dengan stroke miring dari huruf V. Walaupun awalnya terasa ganjil, namun lama-kelamaan logo tersebut menjadi sangat spesifik atau khas citra TVRI.

Tingkat modifikasi yang dilakukan terhadap bentuk huruf bisa sangat bervariasi tergantung kreasi dan citra yang ingin ditimbulkan. Biasanya semakin santai/bebas citra yang ingin ditampilkan, maka bisa semakin variatif langkah modifikasinya. Modifikasi dapat dilakukan dengan menganggap huruf sebagai grafis seperti elemen lainnya. Oleh karenanya perlakuannya juga dianggap sebagai gambar, dan harus memberikan citra gambar, bukan citra teks saja.

Modifikasi dengan Menghilangkan Sebagian dari Komponen Huruf

Teknik modifikasi yang cukup tua adalah dengan menghilangkan sebagian dari komponen huruf untuk memberikan sensasi nakal, misteri agar pembacanya menebak-nebak, baru kemudian mengetahui maksud penulisan teks tersebut sehingga timbul surprise, dan akhirnya teringat terus. Walaupun teknik ini tergolong tua, namun orang tak bosan-bosannya menggunakan teknik ini. Hanya belakangan teknik ini dilakukan dengan cara yang lebih kreatif.

Logotype Navistar International Corp, Chicago di bawah ini terbuat dari huruf allcap italic yang bersahaja. Citra khasnya terbentuk ketika desainernya menghilangkan sebagian stroke pada kedua huruf A-nya. Perlakuan ini tidak menghilangkan keterbacaan dari keseluruhan isi teks. Perhatikan juga contoh-contoh lain di bawahnya. Logotype-logotype itu menggunakan teknik serupa tetapi masing-masing memiliki keunikannya masing-masing.

Gambar 6-1: Beberapa contoh logotype dengan letter yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan dan mengubah sebagian dari komponen huruf

Modifikasi dengan Mengubah Salah Satu Huruf dengan Bentuk Lain

Penggabungan antara letter sebagai "Visible Language" dengan simbol atau grafis lain tidak dapat dielakkan. Dalam dunia logo dan logotype, kita banyak menjumpai gabungan kedua unsur tersebut. Di mana untuk mempertegas bunyi atau maksud suatu tulisan, desainer mendestorsi bentuk huruf maupun menggantikannya dengan bentuk lain. Pengganti tersebut dibuat dengan tidak terlalu menyimpang dari huruf yang digantikannya.

Teknik seperti ini dapat Anda gunakan apabila hendak membuat suatu logotype. Sebagai bahan acuan, berikut ini beberapa contoh yang dapat Anda pelajari.

Gambar 6-2: Memodifikasi aksara dengan bentuk lain

Logotype paling atas, huruf "A" pada kata Triangle digantikan dengan bentuk grafis tiga buah segitiga. Langkah ini berhasil memperkuat citra logo tersebut. Demikian juga logotype kedua, kata Heatilator yang berarti peralatan penghangat ruangan. Huruf "h" bentuknya dikembangkan dengan gambar simbol rumah (maksudnya ruangan) dan api sebagai penghangat. Logo ketiga meng-

gambarkan logotype pusat kebugaran Alcarotti. Huruf A dimodifikasi dengan dua buah lengkungan ganda yang dapat diasosiasikan dengan bentuk renang dan huruf T yang diasosiasikan dengan angkat barbel.

***